

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. implementasi kebijakan kyai dalam mewujudkan pendidikan karakter disiplin santri yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah di programkan oleh pengasuh. Kegiatan-kegiatan yang dapat mewujudkan sikap disiplin adalah:
 - a. Sholat jamaah, dibimbing langsung oleh pengasuh, sholat jamaah ini dilaksanakan pada waktu sholat maghrib, isya dan subuh. Dan di bantu pengurus untuk bergantian menjadi imam dan mengabsen para santri.
 - b. Pengajian Al-Qur'an. Dimana kegiatan ini di ikuti oleh semua santri denagn adanya pembagian waktu antara santri sekolah dan santgri kuliah, dan di bimbing langsung oleh pengasuh
 - c. Piket harian dan roan mingguan, dalam kegiatan ini ada pembagian hari yaitu menyesuaikan hari libur sekolah formal. Dan kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai pembacaan istighosah atau rotibul haddad

- d. Madrasah diniyah, dilaksanakan pada malam hari dan wajib di ikuti bagi santri yang tidak mengambil program tahfidz.

Sedangkan implementasi kebijakan kyai yang dapat mewujudkan sikap toleran adalah:

- e. Perizinan keluar masuk pondok, santri harus mendapat izin dari pengurus dan pengasuh secara langsung.
 - f. Adanya Batasan waktu dan tempat memegang alat elektronik, hal ini dilakukan supaya santri bisa membagi waktunya
 - g. Menghormati makhluk hidup. Dimana snatri di ajarkan untuk menghormati dan menyambut tamu dan teman sebaya.
2. Motivasi kyai yang berpengaruh dalam mewujudkan pendidikan disiplin dan toleransi yaitu motivasi dimana Kyai sebagai motivator bukan hanya memeberikan sepenggal kata-kata motivasi tetapi beliau juga memberikan contoh supaya motivasi tersebut tidak mudah dilupakan oleh para santri.
 3. Hasil penerapan kebijakan kyai di pondok pesantren Al-Ma'ruf dalam mewujudkan sikap disiplin para santri baik dan tertib, dimana santri-santri mengikuti kegiatan yang telah di programkan dan bertanggung jawab melaksanakan tugasnya,

sedangkan dalam mewujudkan sikap toleransi para santri kurang baik. Dominan para santri di pondok pesantren Al-Ma'ruf kurang adanya rasa peduli terhadap teman dan wali santri.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini perkenankan peneliti memberikan saran atau masukan untuk lebih meningkatkan pemahaman santri mengenai kebijakan Kyai dalam mewujudkan pendidikan karakter (disiplin dan toleran) santri di pondok pesantren Al-Ma'ruf Bandarlor Kediri

1. Bagi lembaga pondok pesantren Al-Ma'ruf

Sebagai pelaksana kegiatan dalam rangka mewujudkan pendidikan karakter disiplin dan toleran hendaknya lebih semangat dalam memperhatikan santrinya dan menjaga kerjasama antara pengurus dengan pengurus lainnya maupun dengan pengasuh pondok. Dan lebih dikedatkan lagi terkait peraturan pondok serta sanksi-sanksinya dalam upaya mencegah kenakalan atau pelanggaran santri.

2. Bagi santri

Sebagai seorang santri mereka sudah berusaha melakukan kewajibannya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan, namun yang perlu diperhatikan juga hendaknya seorang santri memiliki semangat yang tinggi dalam menimba ilmu dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

